

Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pesisir Desa Kungkai Baru Kabupaten Seluma

Ida Samidah¹⁾; Murwati²⁾; Sulastri³⁾; Emi Pebriani⁴⁾

^{1,2,3,4}, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ ida_samidah@unived.ac.id; ² murstikes@yahoo.co.id; ³ Sulastry2007@gmail.com; ⁴ emipebriani@yahoo.com

ARTICLE HISTORY

Received [22 Juni 2023]

Revised [15 Juli 2023]

Accepted [26 Juli 2023]

KEYWORDS

Emergency Situations,
Accidents, Prevent
Accidents

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Situasi gawat darurat tidak hanya terjadi akibat lalu lintas jalan raya yang sangat padat saja, tapi juga di daerah Pesisir sering terjadi. Saat mengunjungi obyek wisata, tentu diharapkan akan menambah pengalaman yang menyenangkan bagi para pengunjung. Pengelola wisata juga harus bertanggung jawab atas kecelakaan yang terjadi di obyek wisata yang dikelola. Tujuan dari pelatihan masyarakat ini adalah untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pengelola dalam rangka menyediakan atau meningkatkan dan mengembangkan sarana keselamatan publik yang telah ada agar dapat melaksanakan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan di tempat wisata sehingga membentuk persepsi pengunjung yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan jumlah pengunjung wisata di Desa Kungkai Baru.

ABSTRACT

Emergency situations do not only occur due to very congested highway traffic, but also occur frequently in the coastal areas. When visiting tourist objects, of course it is hoped that it will add a pleasant experience for visitors. Tourism managers must also be responsible for accidents that occur at managed tourism objects. The purpose of this community training is to find out the obstacles faced by managers in order to provide or improve and develop existing public safety facilities so that they can carry out efforts to prevent accidents at tourist attractions so as to shape visitor perceptions which will later affect the increase in the number of tourist visitors in Kungkai Baru Village.

PENDAHULUAN

Pertolongan Pertama pada Kecelakaan merupakan seperangkat ketrampilan dan pengetahuan kesehatan yang praktis dalam memberikan bantuan pertama kepada orang lain yang sedang mengalami musibah, antara lain pada pasien yang berhenti bernafas, pendarahan parah, shok, patah tulang, dll. Ketrampilan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan Pengetahuan Praktis tentang Kesehatan merupakan alat pendidikan bagi para penolong sesuai selaras dengan perkembangannya agar mampu menjaga kesehatan dirinya dan keluarga serta lingkungannya, dan mempunyai kemampuan yang mantap untuk menolong orang lain yang mengalami kecelakaan. Pertolongan pertama pada kecelakaan sangat penting dalam penatalaksanaan kesehatan. tidak adanya kemampuan/skill dalam melakukan pertolongan pertama dapat mengakibatkan menjadi lebih parah, apalagi jika penatalaksanaannya tidak tepat dan lambat.

Kecelakaan merupakan peristiwa tidak terduga yang menimpa seseorang. Peristiwa tersebut terjadi begitu saja, tidak direncanakan, tidak mengenal waktu, tidak mengenal tempat, dan tidak memilih siapa yang akan mendapatkannya. Kecelakaan dapat berakibat fatal, menimbulkan cacat tubuh atau bahkan tidak meninggalkan bekas sama sekali. Hal ini sangat tergantung dari faktor penyebab, peristiwa itu sendiri, dan daya tahan korban. Penanganan yang tepat dan cepat menentukan keberhasilan penanganan kecelakaan. Jika penanganan tidak tepat dan lambat kondisi pasien dapat menjadi semakin parah. Sebaliknya, jika penatalaksanaan dilakukan dengan cepat dan tepat dapat mencegah kematian atau perburukan kondisi korban. Kecelakaan di lingkungan baik itu di jalan raya, di gunung dan dimanapun tempat kita berada cukup tinggi, seperti jatuh dari tangga/pohon, tersayat pisau/pecahan gelas, tersiram air/minyak panas, kemasukan benda asing ke dalam hidung/telinga, salah minum obat, dan sebagainya. Untuk melakukan pertolongan pertama, peralatan dan obat-obatan sangat terbatas sehingga untuk melakukan pertolongan pertama diperlukan pengetahuan dan keterampilan sederhana yang tidak memperparah kondisi korban. Selain itu, diperlukan ketepatan dalam menentukan kapan dirujuk ke rumah sakit.

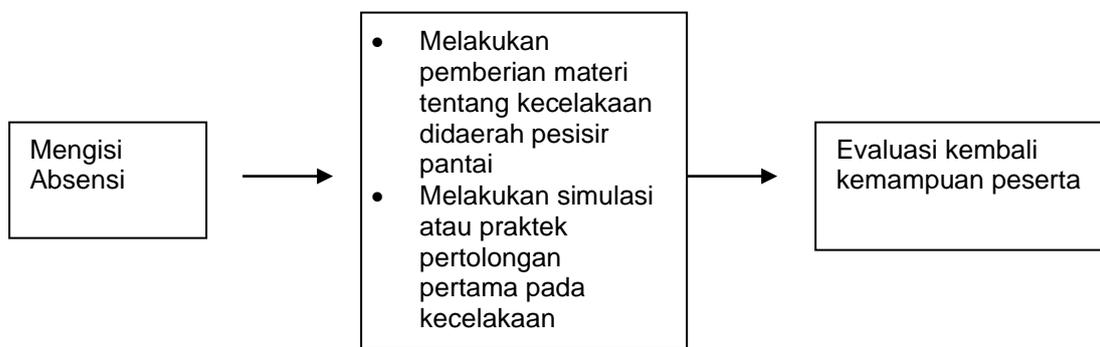
METODE

Pengabdian ini dilakukan di desa Kungkai Baru Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma, Sasarannya adalah nelayan dan remaja aktif di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma . Cara kerja dimulai dengan permohonan izin ke Kepala Desa Kungkai Baru. melakukan pengkajian pada desa.dari hasil pengkajian didapat kan masalah masih kurangnya keselamatan pada pesisir pantai, kemudian melakukan pelatihan pada nelayan dan remaja tentang pertolongan pertama pada kecelakaan pesisir pantai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan mei 2023 di Balai Desa Kungkai Baru.

1. Para Nelayan dan remaja
2. Melakukan Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan daerah pesisir pantai
3. Memperagakan pertolongan pertama pada kecelakaan daerah pesisir pantai

Gambar 1. Alur Aktivitas



Gambar 2. Skema Kegiatan



PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada bulan mei 2023. Kegiatan dilakukan di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma. Sasarannya adalah nelayan dan remaja aktif di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pesisir Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma pada warga Desa Kungkai Baru Kabupaten Seluma menggunakan beberapa dokumen diantaranya:

1. Buku Panduan
2. Lembar Absensi
3. Dokumentasi kegiatan
4. Berita Acara
5. PPT Materi

Penyelesaian Masalah

Manfaat dari penelitian ini antara lain untuk menambah pengetahuan, pemahaman dan keterampilan nelayan dan remaja dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan dipesisir pantai. Tujuan pendidikan kesehatan ini adalah agar masyarakat mampu memberikan pertolongan pertama pada kejadian kecelakaan dipesisir.

Gambar 3. Pelatihan



KESIMPULAN DAN SARAN

Kecelakaan merupakan peristiwa tidak terduga yang menimpa seseorang. Peristiwa tersebut terjadi begitu saja, tidak direncanakan, tidak mengenal waktu, tidak mengenal tempat, dan tidak memilih siapa yang akan mendapatkannya. Kecelakaan dapat berakibat fatal, menimbulkan cacat tubuh atau bahkan tidak meninggalkan bekas sama sekali. Hal ini sangat tergantung dari faktor penyebab, peristiwa

itu sendiri, dan daya tahan korban. Penanganan yang tepat dan cepat menentukan keberhasilan penanganan kecelakaan. Jika penanganan tidak tepat dan lambat kondisi pasien dapat menjadi semakin parah. Sebaliknya, jika penatalaksanaan dilakukan dengan cepat dan tepat dapat mencegah kematian atau perburukan kondisi korban. Dibutuhkan Keterampilan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan merupakan seperangkat ketrampilan dan pengetahuan kesehatan yang praktis dalam memberikan bantuan pertama kepada orang lain yang sedang mengalami musibah.

1. Diharapkan dapat Memberikan informasi mengenai bahaya yang ada di tempat-tempat pariwisata dan informasi mengenai kesesuaian sarana keselamatan pengunjung yang telah disediakan oleh pihak pengelola program dengan pedoman yang telah ada.
2. Diharapkan dapat memberikan masukan gambaran sarana keselamatan pada wisatawan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat wisata yang nantinya akan bermanfaat juga untuk menjaga keselamatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, kami mengucapkan terima kasih ke pada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Program studi Ilmu keperawatan (S1)
2. Kepala Desa Kungkai Baru atas izin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
3. Mahasiswa yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armis. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (EdisiRevisi)*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Damayanti, I. (2016). *Pengaruh Pemberian Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Siswa Anggota PMR Di SMA Negeri 1 Binangun*. 1-7, 1.
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Gerrish, K. dan A. Lacey. (2010) *The Research Process in Nursin*. John Wiley & Sons.
- Huda, M (2013) *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, M. (2010). *Pertolongan Pertama*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudiatmoko, A. (2011). *Tindakan Awal Sebelum Medis*. Cetakan I. Yogyakarta: Rona Pancaran Ilmu